

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Banten merupakan Provinsi yang berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 secara administratif, terbagi atas 4 Kabupaten dan 4 Kota yaitu Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Tangerang, Kota Serang, Kota Tangerang Selatan, Kota Tangerang, dan Kota Cilegon, dengan luas 9.160,70 KM². Letak geografis Provinsi Banten pada batas astronomi 105°1'11² – 106°7'12² BT dan 5°7'50² – 7°1'1² LS.¹

Sensus penduduk 2020 mencatat penduduk Banten pada bulan September 2020 sebanyak 11.904.562 jiwa. Dari 11.904.562 penduduk Banten sebanyak 1.272.687 jiwa berdomisili di Kabupaten Pandeglang, 1.386.793 jiwa berdomisili di Kabupaten Lebak, 3.245.619 jiwa berdomisili di Kabupaten Tangerang, 1.622.630 jiwa berdomisili di Kabupaten Serang, 1.895.486 jiwa berdomisili di Kota Tangerang, 434.896 jiwa berdomisili di Kota

¹ Anonim, "Geografi", diakses dari <https://www.bantenprov.go.id/profil-provinsi/geografi>, pada 4 Maret 2021 pukul 10.06 WIB.

Cilegon, 692.101 jiwa berdomisili di Kota Serang, dan 1.354.350 jiwa berdomisili di Kota Tangerang Selatan.²

Berdasarkan Laporan Provinsi Banten di semester 1 tahun 2014, agama Islam menjadi agama mayoritas masyarakat Banten. Sekitar 94,62% dari total penduduk Banten menganut agama Islam, 3,94% menganut agama Kristen, 2,65% menganut agama Protestan, 1,29% menganut agama Katolik, 1,30% menganut agama Budha, 0,10% menganut agama Hindu, 0,01% menganut agama Konghucu, dan 0,03% menganut aliran.³

B. Analisis dan Pembahasan Hasil Kuesioner

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Kuesioner *try out* disebarakan kepada 30 responden dengan memberikan 14 butir pertanyaan yang terdiri dari 2 variabel penelitian, yaitu pemahaman masyarakat atas riba (X) dan minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah (Y). Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS

² Badan Pusat Statistik, *Berita Resmi Statistik* . . . hal. 13.

³ Wikipedia, "*Banten*" diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Banten> , pada 26 Maret 2021 pukul 06.13 WIB.

dengan metode analisis korelasi Pearson. Dimana jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,604	0,361	Valid
2	0,442	0,361	Valid
3	0,713	0,361	Valid
4	0,648	0,361	Valid
5	0,624	0,361	Valid
6	0,595	0,361	Valid
7	0,594	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X dapat disimpulkan bahwa 7 item (butir) pertanyaan adalah valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,385	0,361	Valid
2	0,783	0,361	Valid
3	0,643	0,361	Valid
4	0,716	0,361	Valid
5	0,816	0,361	Valid
6	0,845	0,361	Valid
7	0,587	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y dapat disimpulkan bahwa 7 item (butir) pertanyaan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS dengan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *alphacronbach (alpha coeficient)* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian. Dimana jika nilai *alphacronbach* > 0,70 maka item dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alphacronbach</i>	N of items	Keterangan
X	0,708	7	Reliabel
Y	0,810	7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y bersifat reliabel.

2. Uji Deskriptif

a. Karakteristik Responden

- 1.) Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

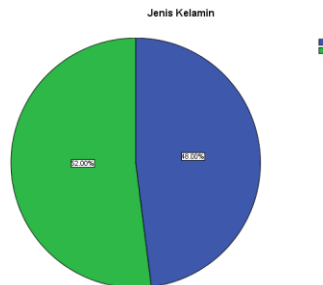
Tabel 4.4 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	48	48.0	48.0	48.0
P	52	52.0	52.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 48 responden atau sebanyak 38% sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 52 responden atau sebanyak 52%. Jadi berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan persentase 52%.

Grafik berikut ini akan menggambarkan 100 responden yang menjelaskan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin:

Gambar 4.1 Jenis Kelamin

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

2.) Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Usia

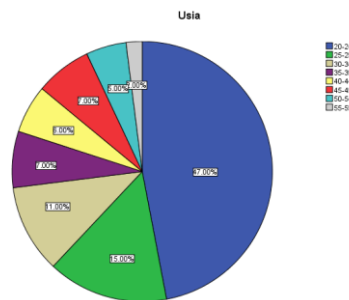
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-24	47	47.0	47.0	47.0
25-29	15	15.0	15.0	62.0
30-34	11	11.0	11.0	73.0
35-39	7	7.0	7.0	80.0
40-44	6	6.0	6.0	86.0
45-49	7	7.0	7.0	93.0
50-54	5	5.0	5.0	98.0
55-59	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa responden dengan usia 20-24 tahun berjumlah 47

responden atau sebanyak 47%, jumlah responden dengan usia 25-29 tahun berjumlah 15 responden atau sebanyak 15%, jumlah responden dengan usia 30-34 tahun berjumlah 11 responden atau sebanyak 11%, jumlah responden dengan usia 35-39 tahun berjumlah 7 responden atau sebanyak 7%, jumlah responden dengan usia 40-44 tahun berjumlah 6 responden atau sebanyak 6%, jumlah responden dengan usia 45-49 tahun berjumlah 7 responden atau sebanyak 7%, jumlah responden dengan usia 50-54 tahun berjumlah 5 responden atau sebanyak 5%, jumlah responden dengan usia 55-59 tahun berjumlah 2 responden atau sebanyak 2%. Berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan usia didominasi oleh usia 20-24 tahun dengan persentase 47%.

Grafik berikut ini akan menggambarkan 100 responden yang menjelaskan jumlah responden berdasarkan usia:

Gambar 4.2 Usia

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

- 3.) Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Pekerjaan

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	8	8.0	8.0	8.0
Karyawan swasta	30	30.0	30.0	38.0
Pelajar/Mahasiswa	22	22.0	22.0	60.0
Wiraswasta	13	13.0	13.0	73.0
Lainnya	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

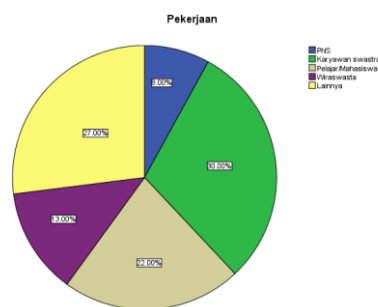
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 8 responden atau sebanyak 8%, jumlah responden dengan pekerjaan karyawan swasta berjumlah 30 responden atau

sebanyak 30%, jumlah responden dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa berjumlah 22 responden atau sebanyak 22%, jumlah responden dengan pekerjaan karyawan swasta berjumlah 13 responden atau sebanyak 13%, jumlah responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 30 responden atau sebanyak 30%, jumlah responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 27 responden atau sebanyak 27%. Berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh karyawan swasta tahun dengan persentase 30%.

Grafik berikut ini akan menggambarkan 100 responden yang menjelaskan jumlah responden berdasarkan pekerjaan:

Gambar 4.3 Pekerjaan



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

- 4.) Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan pendapatan dalam 1 bulan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Pendapatan Dalam 1 Bulan

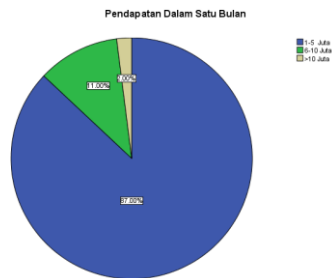
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 Juta	87	87.0	87.0	87.0
6-10 Juta	11	11.0	11.0	98.0
>10 Juta	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa responden dengan pendapatan dalam 1 bulan berkisar antara 1 - 5 juta berjumlah 87 responden atau sebanyak 87%, jumlah responden dengan pendapatan dalam 1 bulan berkisar antara 6 - 10 juta berjumlah 11 responden atau sebanyak 11%, jumlah responden dengan pendapatan dalam 1 bulan >10 juta berjumlah 2 responden atau sebanyak 2%. Berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan pendapatan dalam 1 bulan didominasi oleh pendapatan yang berkisar antara 1-5 juta dengan persentase 87%.

Grafik berikut ini akan menggambarkan 100 responden yang menjelaskan jumlah responden berdasarkan pendapatan dalam 1 bulan:

Gambar 4.4 Pendapatan Dalam 1 Bulan



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

5.) Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan daerah tempat tinggal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Daerah Tempat Tinggal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kabupaten Lebak	11	11.0	11.0	11.0
Kabupaten Pandeglang	7	7.0	7.0	18.0
Kabupaten Serang	11	11.0	11.0	29.0
Kabupaten Tangerang	20	20.0	20.0	49.0
Kota Cilegon	10	10.0	10.0	59.0
Kota Serang	11	11.0	11.0	70.0
Kota Tangerang	15	15.0	15.0	85.0
Kota Tangerang Selatan	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

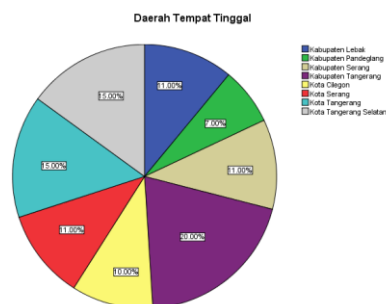
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa responden dengan daerah tempat tinggal di Kabupaten Lebak berjumlah 11 responden atau sebanyak 11%, jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kabupaten Pandeglang berjumlah 7 responden atau sebanyak 7%, jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kabupaten Serang berjumlah 11 responden atau sebanyak 11%, Jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kabupaten Tangerang berjumlah 20 responden atau sebanyak 20%, jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kota Cilegon berjumlah 10 responden atau sebanyak 10%, jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kota Serang berjumlah 11 responden atau sebanyak 11%, jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kota Tangerang berjumlah 15 responden atau sebanyak 15%, jumlah responden dengan daerah tempat tinggal di Kota Tangerang Selatan berjumlah 15 responden atau sebanyak 15%. Berdasarkan data di atas, untuk responden berdasarkan daerah tempat tinggal

didominasi oleh Kabupaten Tangerang dengan persentase 20%.

Grafik berikut ini akan menggambarkan 100 responden yang menjelaskan jumlah responden berdasarkan daerah tempat tinggal:

Gambar 4.5 Daerah Tempat Tinggal



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.) Pemahaman Masyarakat Atas Riba

Dalam penelitian variabel pemahaman masyarakat atas riba (X) ini digunakan 7 butir pertanyaan untuk

mengukur variabel pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah, yaitu:

Tabel 4.9 Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Mampu Mengartikan Riba

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	4.0
Netral/Ragu-Ragu	12	12.0	12.0	16.0
Setuju	32	32.0	32.0	48.0
Sangat Setuju	52	52.0	52.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 2%, 2 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 2%, 12 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 12%, 32 responden menjawab setuju atau sebanyak 32%, dan 52 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak

52%. Dari hasil penelitian tersebut 52% responden memilih sangat setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka mampu mengartikan riba.

Tabel 4.10 Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Memahami Bahwa Sistem Bunga Atau Riba Bertentangan Dengan Al-Qur'an

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Netral/Ragu-Ragu	4	4.0	4.0	6.0
Setuju	16	16.0	16.0	22.0
Sangat Setuju	78	78.0	78.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 2%, 4 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 4%, 16 responden menjawab setuju atau sebanyak 16%, dan 78 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak

78%. Dari hasil penelitian tersebut 78% responden memilih sangat setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka memahami bahwa sistem bunga atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an.

Tabel 4.11 Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Memahami Bahwa Transaksi di *Leasing* Syariah Merupakan Transaksi Halal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	7	7.0	7.0	10.0
Netral/Ragu-Ragu	31	31.0	31.0	41.0
Setuju	34	34.0	34.0	75.0
Sangat Setuju	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 3%, 7 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 7%, 31 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 31%, 34 responden menjawab setuju atau sebanyak 34%, dan

25 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 25%. Dari hasil penelitian tersebut 34% responden memilih setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka memahami bahwa transaksi di *leasing* syariah merupakan transaksi halal.

Tabel 4.12 Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Menyimpulkan Sistem Bunga Atau Riba Tidak Digunakan di *Leasing* Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va Sangat Tidak lid Setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak Setuju	6	6.0	6.0	11.0
Netral/Ragu-Ragu	30	30.0	30.0	41.0
Setuju	28	28.0	28.0	69.0
Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat 5 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 5%, 6 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 6%, 30 responden

menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 30%, 28 responden menjawab setuju atau sebanyak 28%, dan 31 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 31%. Dari hasil penelitian tersebut 31% responden memilih sangat setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka menyimpulkan sistem bunga atau riba tidak digunakan di *leasing* syariah.

Tabel 4.13 Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Tahu Bahwa Dalam Jual Beli Kredit Dibolehkan Mengambil Keuntungan Dari Jual Beli Dan Hukumnya Halal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V Sangat Tidak ali Setuju	4	4.0	4.0	4.0
d Tidak Setuju	6	6.0	6.0	10.0
Netral/Ragu- Ragu	27	27.0	27.0	37.0
Setuju	30	30.0	30.0	67.0
Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang menjawab sangat tidak

setuju atau sebanyak 4%, 6 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 6%, 27 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 27%, 30 responden menjawab setuju atau sebanyak 30%, dan 33 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 33%. Dari hasil penelitian tersebut 33% responden memilih sangat setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka tahu bahwa dalam jual beli kredit dibolehkan mengambil keuntungan dari jual beli dan hukumnya halal.

Tabel 4.14 Minat mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Menyimpulkan Bahwa Bunga Bank Sama Dengan Riba

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	5.0
Netral/Ragu-Ragu	12	12.0	12.0	17.0
Setuju	28	28.0	28.0	45.0
Sangat Setuju	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 3%, 2 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 2%, 12 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 12%, 28 responden menjawab setuju atau sebanyak 28%, dan 55 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 55%. Dari hasil penelitian tersebut 55% responden memilih sangat setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka menyimpulkan bahwa bunga bank sama dengan riba.

Tabel 4.15 Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah Karena Mereka Mengetahui Jika Berhubungan Dengan Riba Akan Ditempatkan Oleh Allah SWT. di Neraka

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	3.0
Netral/Ragu-Ragu	7	7.0	7.0	10.0
Setuju	18	18.0	18.0	28.0
Sangat Setuju	72	72.0	72.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa terdapat 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 2%, 1 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 1%, 7 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 7%, 18 responden menjawab setuju atau sebanyak 18%, dan 72 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 72%. Dari hasil penelitian tersebut 72% responden memilih sangat setuju bahwa minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah karena mereka mengetahui jika berhubungan dengan riba akan ditempatkan oleh Allah SWT. di neraka.

2.) Minat Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah

Dalam penelitian variabel minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah (Y) ini digunakan 7 butir pertanyaan untuk mengukur variabel minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah, yaitu:

Tabel 4.16 Setelah Memahami Riba, Mereka Banyak Mencari Informasi Tentang *Leasing* Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val Sangat Tidak id Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	6	6.0	6.0	10.0
Netral/Ragu-Ragu	31	31.0	31.0	41.0
Setuju	28	28.0	28.0	69.0
Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.16 menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 4%, 6 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 6%, 31 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 31%, 28 responden menjawab setuju atau sebanyak 28%, dan 31 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 31%. Dari hasil penelitian tersebut 31% responden memilih netral/ragu-ragu dan 31% responden memilih sangat setuju bahwa setelah memahami riba, mereka banyak mencari informasi tentang *leasing* syariah.

Tabel 4.17 Setelah Memahami Riba, Mereka Ingin Menjadi Nasabah *Leasing* Syariah Untuk Mengkredit Kendaraan Bermotor

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	16	16.0	16.0	20.0
Netral/Ragu-Ragu	38	38.0	38.0	58.0
Setuju	25	25.0	25.0	83.0
Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.17 menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 4%, 16 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 16%, 38 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 38%, 25 responden menjawab setuju atau sebanyak 25%, dan 17 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 17%. Dari hasil penelitian tersebut 38% responden memilih netral/ragu-ragu bahwa setelah memahami

riba, mereka ingin menjadi nasabah *leasing* syariah untuk mengkredit kendaraan bermotor.

Tabel 4.18 Setelah Memahami Riba, Mereka Ingin Segera Meninggalkan *Leasing* Konvensional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va Sangat Tidak lid Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	4	4.0	4.0	7.0
Netral/Ragu-Ragu	24	24.0	24.0	31.0
Setuju	35	35.0	35.0	66.0
Sangat Setuju	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.18 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 3%, 4 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 4%, 24 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 24%, 35 responden menjawab setuju atau sebanyak 35%, dan 34 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 34%. Dari hasil penelitian tersebut 35% responden memilih setuju bahwa setelah memahami riba,

mereka ingin segera meninggalkan *leasing* konvensional.

Tabel 4.19 Mereka Mengetahui Kredit Pada *Leasing* Syariah Tidak Mengandung Unsur Riba Dari Teman Atau Kerabat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	4	4.0	4.0	7.0
Netral/Ragu-Ragu	39	39.0	39.0	46.0
Setuju	28	28.0	28.0	74.0
Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.19 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 3%, 4 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 4%, 39 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 39%, 28 responden menjawab setuju atau sebanyak 28%, dan 26 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 26%. Dari hasil penelitian tersebut 38% responden

memilih netral/ragu-ragu bahwa mereka mengetahui kredit pada *leasing* syariah tidak mengandung unsur riba dari teman atau kerabat.

Tabel 4.20 Setelah Memahami Riba, Mereka Ingin Mengajak Orang Lain Untuk Mengkredit Kendaraan Bermotor Pada *Leasing* Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	4	4.0	4.0	8.0
Netral/Ragu-Ragu	34	34.0	34.0	42.0
Setuju	31	31.0	31.0	73.0
Sangat Setuju	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.20 menunjukkan bahwa terdapat 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 4%, 4 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 4%, 34 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 34%, 31 responden menjawab setuju atau sebanyak 31%, dan 27 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak

27%. Dari hasil penelitian tersebut 34% responden memilih netral/ragu-ragu bahwa setelah memahami riba, mereka ingin mengajak orang lain untuk mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah.

Tabel 4.21 Setelah memahami riba, saya sangat tertarik untuk mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	9	9.0	9.0	12.0
Netral/Ragu-Ragu	31	31.0	31.0	43.0
Setuju	28	28.0	28.0	71.0
Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.21 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 3%, 9 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 9%, 31 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 31%, 28 responden menjawab setuju atau sebanyak 28%, dan

29 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 29%. Dari hasil penelitian tersebut 31% responden memilih netral/ragu-ragu bahwa setelah memahami riba, mereka sangat tertarik untuk mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah.

Tabel 4.22 Setelah Memahami Riba, Mereka Sangat Ingin Berkegiatan Ekonomi Yang Sesuai Dengan Prinsip Syariah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	4.0
Netral/Ragu-Ragu	12	12.0	12.0	16.0
Setuju	30	30.0	30.0	46.0
Sangat Setuju	54	54.0	54.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.22 menunjukkan bahwa terdapat 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju atau sebanyak 1%, 3 responden menjawab tidak setuju atau sebanyak 3%, 12 responden menjawab netral/ragu-ragu atau sebanyak 12%, 30

responden menjawab setuju atau sebanyak 30%, dan 54 responden menjawab sangat setuju atau sebanyak 54%. Dari hasil penelitian tersebut 54% responden memilih sangat setuju bahwa setelah memahami riba, mereka sangat ingin berkegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip Syariah.

C. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁴ Berdasarkan pengujian analisis regresi linier sederhana dengan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.919	2.748		.699	.487
Pemahaman masyarakat atas riba	.844	.093	.674	9.040	.000

a. Dependent Variable: Minat mengkredit kendaraan bermotor pada leasing Syariah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cetakan ke-26, hal. 261.

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel $X = 0,844$ dengan konstanta $1,919$ sehingga tabel ini memperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = 1,919 + 0,844X + \varepsilon$$

Keterangan:

\hat{Y} = Hasil dugaan/prakiraan nilai variabel dependen

X = Nilai penduga variabel independen

β_0 = konstanta atau koefisien *intercept*, yaitu titik potong antara garis regresi dengan sumbu Y

β_1 = koefisien regresi atau koefisien *slope* dari garis regresi terhadap sumbu X dan tidak boleh bernilai nol (0)

ε = Nilai error (galat)

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (nilai mutlak \hat{Y}) apabila pemahaman masyarakat atas riba sama dengan nol, maka minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah adalah $1,919$.

2. Koefisien regresi X (pemahaman masyarakat atas riba) bernilai 0,844 artinya apabila pemahaman masyarakat atas riba naik sebesar satu persen, maka akan menyebabkan kenaikan minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah atau berpengaruh positif sebesar 0,844 bila variabel lain konstan.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

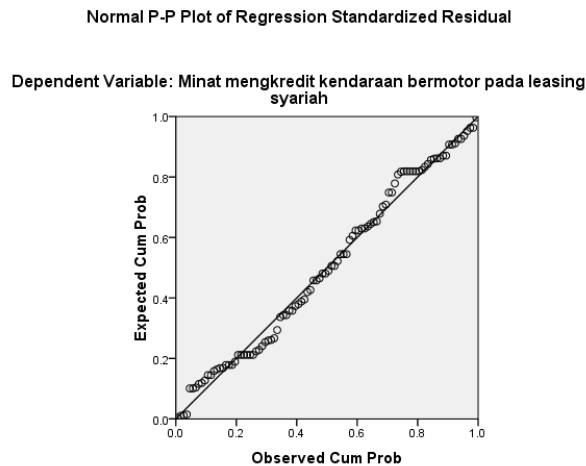
Uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah maka dapat dilakukan pengujian data dengan menggunakan proses SPSS agar dapat mempermudah menganalisis data yang ada, adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.6 Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa sebaran data dalam penelitian ini memiliki penyebaran terdistribusi normal, karena data memusat pada garis diagonal P-P Plot. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal.

gar dapat membuktikan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan metode grafik, maka penulis melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.24 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84853508
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.064
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.555

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

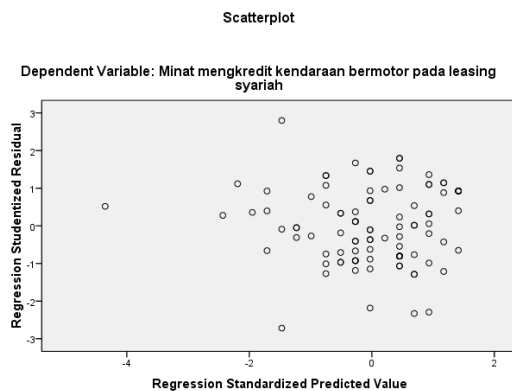
Berdasarkan tabel 4.24 hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,555. Karena nilai *Asymp. Sig.* > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah berdasarkan masukan variabel independen yaitu pemahaman masyarakat atas riba.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁵ Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, dan model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁶ Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik dan uji Glejser. Berdasarkan pengujian uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.7 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik

⁵ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* . . . hal. 28.

⁶ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* . . . hal. 49.

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menegaskan hasil uji heteroskedastisitas tersebut maka penulis melakukan uji Glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.897	1.574		1.205	.231
Pemahaman masyarakat atas riba	.042	.054	.080	.794	.429

a. Dependent Variable:
ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel pemahaman masyarakat atas riba sebesar 0,429. Karena tingkat signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen.⁷ Berdasarkan pengujian uji parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.26 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.919	2.748		.699	.487
Pemahaman masyarakat atas riba	.844	.093	.674	9.040	.000

a. Dependent Variable: Minat mengkredit kendaraan bermotor pada leasing Syariah

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.26 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 9,040, sedangkan untuk menentukan nilai t_{tabel} , dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 (uji 2 sisi) atau 0,025 dengan $df = n - 1$ atau $100 - 1 = 99$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

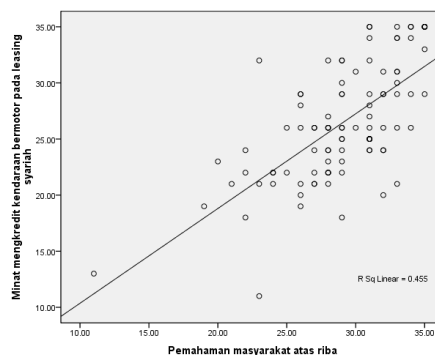
⁷ Wahyu Santoso, *Penuntun Praktikum Ekonometrika* . . . hal 10.

t_{hitung} yaitu $1,984 < 9,040$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah alat untuk mengukur kuat-lemahnya hubungan antara dua variabel.⁸ Pada penelitian ini arah hubungan antara variabel X dan Y dilihat dari gerakan diagram pencar sedangkan untuk kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan Y dilihat dari besarnya nilai koefisien korelasi (r). Berdasarkan pengujian uji koefisien korelasi dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.8 Uji Koefisien Korelasi



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

⁸ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika . . .* hal. 238.

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan gerakan diagram pencar dari kiri bawah ke kanan atas, hal tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel X dan Y.

Tabel 4.27 Uji Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.449	3.86812

a. Predictors: (Constant), Pemahaman masyarakat atas riba

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,674 atau 67,4% terletak pada interval koefisien antara 0,60 – 0,799 yang berarti tingkat hubungan yang kuat antara pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah.

3. Hasil Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹ Berdasarkan pengujian uji koefisien determinasi (*R-Square*)

⁹ Lies Maria Hamzah, dkk, *Pengantar Statistika Ekonomi* . . . hal. 101.

dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.449	3.86812

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,455, menunjukkan bahwa sekitar 45,5% dari variasi dalam minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah dijelaskan oleh pemahaman masyarakat atas riba.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari data yang diperoleh melalui pengujian statistik deskriptif untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah. Berikut ini hasil pembahasan dari peneliti:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) terlihat bahwa variabel pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah mempunyai tingkat

signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dan terlihat bahwa nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $1,984 < 9,040$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah memiliki arah hubungan yang positif dan memiliki korelasi yang kuat karena terletak pada interval antara $0,60 - 0,799$ yaitu sebesar $0,674$ atau $67,4\%$.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar $0,455$ berarti bahwa sekitar $45,5\%$ dari variasi dalam minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah dijelaskan oleh pemahaman masyarakat atas riba.